**AKADEMI AKUNTANSI YKPN YOGYAKARTA**

**SILABUS PENGAUDITAN INTERNAL 1**

**SEMESTER 1 TA. 2013/2014**

**TUJUAN MATAKULIAH**

Mata kuliah ini merupakan pengantar atau bagian I dari tiga bagian mata kuliah pengauditan interen yang terdiri dari Pengauditan Interen I dan II serta Praktikum Pengauditan Interen. Melalui penguasaan materi dalam mata kuliah Pengauditan Interen I, diharapkan mahasiswa akan lebih mudah di dalam upaya memahami dan menguasai materi dalam mata kuliah Pengauditan Interen II dan Praktikum Pengauditan Interen.

Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman yang memadai tentang tujuan, konsep, dan prosedur audit interen, yaitu audit yang sangat diperlukan dalam setiap organisasi dan telah banyak dipraktikan oleh berbagai jenis organisasi yang ditujukan untuk:

1. Mengevaluasi, menguji, dan melaporkan kesesuaian praktik pelaksanaan proses bisnis dengan perencanaan, kebijakan, prosedur, dan metode yang telah ditetapkan, yang dikenal dengan istilah audit kepatuhan (compliance audit).
2. Mengevaluasi, menilai, dan melaporkan kecukupan Sistem Pengendalian Interen dalam mengatasi potensi risiko dalam setiap tahap proses bisnis, yang akan menghambat kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan efektif dan efisien.
3. Mengevaluasi, menilai, dan melaporkan kinerja operasional organisasi secara keseluruhan.

**METODE PEMBELAJARAN**

Pembelajaran dalam mata kuliah ini dirancang untuk memberikan ruang yang cukup bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman pembelajaran yang memadai melalui presentasai kelompok dan diskusi kelas. Sebelum presentasi dan diskusi kelompok dilaksanakan, dosen akan mendeskripsikan rerangka konseptual *(conceptual framework)* serta gambaran komprehensif tentang materi kuliah yang akan didiskusikan oleh mahasiswa, dengan tujuan agar mahasiswa memahami dengan baik arah dari materi kuliah yang akan didiskusikan.

**REFERENSI**

Kurt F. Reding, Paul J. Sobel, Urton L. Anderson, Michael J. Head, Sri Ramamoorti, Mark Salamasick.***Internal Auditing: Assurance & Consulting Services.*** The IIA Research Foundation. 1st Printing. 2007. (K)

Akmal, Pemeriksaan Manajemen Internal Audit, Indeks, Edisi kedua, 2009 (Ak)

Al. Haryono Jusup, **Auditing (Pengauditan) – Bagian 1 dan 2**. BP. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. 2002. (Al)

Krismiaji. **Sistem Informasi Akuntansi.** LPP AMP YKPN. edisi 2. 2005. (KR)

**MATERI KULIAH/TUGAS/LATIHAN**

Materi kuliah/tugas/latihan dapat diunduh di **www.auditinternal.yolasite.com**

**PENILAIAN**

Penilaian akhir didasarkan atas komponen-komponen nilai sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPONEN NILAI**  | **BOBOT (%)** |
| Presentasi/tugas kelompok | 25% |
| Ujian Tengah Semester (UTS) | 37.5% |
| Ujian Akhir Semester (UAS) | 37.5% |

Gradasi Nilai ditentukan sebagai berikut:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nilai | GradasiNilai | Nilai | GradasiNilai |
| A | 80-100 | C | 55-57,99 |
| A- | 75-79,99 | C- | 50-54,99 |
| B+ | 70-74,99 | D+ | 45-49,99 |
| B | 65-69,99 | D | 40-44,99 |
| B- | 61-64,99 | E | <40 |
| C+ | 58-60,99 |  |  |

**POKOK BAHASAN:**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pertemuan ke-** | **Kompetensi Dasar** | **Pokok Bahasan** | **Indikator Kompetensi** | **Sumber** | **Evaluasi** |
| 1 | Mampu menjelaskan arti dan lingkungan pengauditan internal. | Lingkungan Pengauditan Internal:1. Pengertian pengauditan internal.
2. Hubungan antara Akuntansi dengan Pengauditan.
3. Jasa Penjamin Pelaporan Keuangan: Eksternal vs Internal.
4. Profesi Audit Internal.
 | 1. Mampu menjelaskan pengertian pengauditan internal.
2. Mampu menjelaskan hubungan antara akuntansi dan pengauditan.
3. Mampu menjelaskan jasa penjamin pelaporan keuangan, baik eksternal maupun internal.
4. Mampu menjelaskan profesi audit internal.
 | K -1 | Tugas -1 |
| 2 | Mampu menjelaskan praktik profesioanl mencakup etika dan standar praktik. | Rerangka Praktik Profesional: Etika dan Standar Praktik:1. Rerangka Praktik Profesional.
2. Kode Etik.
3. Standar untuk Praktik Profesional Pengauditan Internal.
 | 1. Mampu menjelaskan rerangka praktik profesional.
2. Mampu menjelaskan kode etik praktik profesional.
3. Mampu menjelaskan standar praktik profesional pengauditan internal.
 | K-2 | Tugas - 2 |
| 3 | Mampu menjelaskan manajemen tata kelola dan manajemen risiko | Manajemen Tata Kelola dan Risiko:1. Konsep Tata Kelola.
2. Manajemen Risiko.
3. Peran Audit Internal dalam ERM (Enterprise Risk Management).
4. Pengaruh ERM terhadap Penjaminan Audit Internal.
 | 1. Mampu menjelaskan konsep tata kelola organisasi.
2. Mampu menjelaskan manajemen risiko.
3. Mampu menjelaskan hubungan antara manajemen tata kelola dengan manajemen risiko.
4. Mampu menjelaskan peran audit internal dalam ERM.
5. Mampu menjelaskan pengaruh ERM terhadap penjaminan audit internal.
 | K-3 | Tugas - 3 |
|  | Mampu menjelaskan proses bisnis dan risiko bisnis. | Proses Bisnis dan Risiko Bisnis:1. Proses Bisnis
2. Risiko Bisnis.
3. *Outsourcing* Proses Bisnis.
 | 1. Mampu menjelaskan proses bisnis.
2. Mampu menjelaskan risiko bisnis.
3. Mampu menjelaskan proses bisnis yang dilakukan oleh pihak ke-3 (*outsource*).
 | K-4 | Tugas - 4 |
| 4,5,6 | Mampu menjelaskan pengendalian internal dalam organisasi. | Pengendalian Internal:1. Pengertian Pengendalian Internal.
2. Komponen Pengendalian Internal.
3. Tanggungjawab dan Peran Pengendalian Internal.
4. Keterbatasan Pengendalian Internal.
5. Tipe Aktivitas Pengendalian.
6. Evaluasi Sistem Pengendalian Internal.
7. Model Pengendalian Maturiti.
 | 1. Mampu menjelaskan pengertian pengendalian internal.
2. Mampu menjelaskan komponen pengendalian internal.
3. Mampu menjelaskan tanggungjawab dan peran pengendalian internal.
4. Mampu menjelaskan keterbatasan pengendalian internal.
5. Mampu menjelaskan tipe aktivitas pengendalian.
6. Mampu menjelaskan evaluasi sistem pengendalian internal.
7. Mampu menjelaskan model pengendalian maturiti.
 | K-5KR-9 | Tugas - 5 |
| 7 | Mampu menjelaskan pengendalian dan risiko kecurangan (*Fraud*) | Pengendalian dan Risiko Kecurangan (*Fraud*)1. Pengertian Kecurangan (Fraud).
2. Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Aktivitas Pengendalian dalam Kaitannya dengan Kecurangan.
 | 1. Mampu menjelaskan pengertian tentang kecurangan.
2. Mampu menjelaskan kaitan antara tata kelola, manajemen risiko, dan aktivitas pengendalian dalam kaitannya dengan kecurangan.
 | K-7 | Tugas - 6 |
| 8, 9 | Mampu menjelaskan pengelolaan fungsi audit internal. | Pengelolaan Fungsi Audit Internal:1. Posisi Fungsi Audit Internal dalam Organisasi.
2. Perencanaan.
3. Persetujuan dan Komunikasi.
4. Manajemen Sumber daya.
5. Prosedur dan Kebijakan.
6. Koordinasi dengan Auditor Eksternal.
7. Pelaporan kepada Komisaris dan Manajer Senior.
8. Penjaminan Kualitas.
9. Pengukuran Kinerja untuk Fungsi Audit Internal.
10. Penggunaan Teknologi untuk Pengelolaan Fungsi Audit Internal.
 | 1. Mampu menjelaskan fungsi audit internal dalam organisasi.
2. Mampu menggambarkan perencanaan dalam pengauditan internal pada suatu organisasi.
3. Mampu menjelaskan fungsi persetujuan dan komunikasi dalam organisasi.
4. Mampu menjelaskan prosedur dan kebijakan dalam organisasi.
5. Mampu menjelaskan pentingnya komunikasi dengan auditor eksternal.
6. Mampu menjelaskan penjaminan kualitas.
7. Mampu menjelaskan pengukuran kinerja untuk fungsi audit internal.
8. Mampu menggambarkan peran teknologi dalam pengelolaan fungsi audit internal.
 | K-8 | Tugas - 7 |
| 10, 11 | Mampu menjelaskan pentingnya bukti audit serta pengumpulan dan pendokumentasian bukti audit. | Pengumpulan dan Pendokumentasian Bukti Audit:1. Bukti Audit dan Prosedur Audit.
2. Kertas Kerja Pemeriksaan.
3. Pengambilan Sampel Audit.
4. Pengambilan Sample Statistik dalam Pengujian Aktivitas Pengendalian.
5. Pengambilan Sample Non-Statistik dalam Pengujian Aktivitas Pengendalian.
6. Pengambilan Sampel Statistik dalam Pengujian Nilai Moneter.
 | 1. Mampu menjelaskan bukti audit dan prosedur audit.
2. Mampu menjelaskan fungsi kertas kerja pemeriksaan.
3. Mampu menjelaskan tentang teknik pengambilan sampel audit.
4. Mampu menjelaskan perbedaan pengambilan sampel statistik dan non statistik dalam pengujian aktivitas pengendalian.
5. Mampu menjelaskan pengambilan sampel dalam pengujian nilai moneter.
 | K-9 | Tugas - 8 |
| 12 | Mampu menjelaskan proses pengadaan perjanjian penjaminan. | Pengadaan Perjanjian Penjaminan:1. Tipe Perjanjian.
2. Penentuan Luas dan Tujuan Perjanjian.
3. Identifikasi Risiko dan Penaksiran Risiko.
4. Identifikasi Kecukupan Desain Pengendalian.
5. Peyusunan Perencanaan Pengujian.
6. Penjalankan Program Kerja.
7. Pengalokasian Sumber Daya.
8. Pengujian pada Bukti Audit.
9. Pengevaluasian Bukti Audit dan Membuat Kesimpulan.
10. Penyajian Rekomendasi.
 | 1. Mampu menjelaskan tipe-tipe perjanjian.
2. Mampu menetukan luas dan tujuan pengendalian.
3. Mampu melakukan identifikasi risiko dan menaksir risiko.
4. Mampu melakukan identifikasi kecukupan desain pengendalian.
5. Mampu menyusun rencana pengujian.
6. Mampu menyusun dan menjalankan program kerja.
7. Mampu menjelaskan tentang pengalokasian sumber daya.
8. Mampu menjelaskan pengujian bukti audit.
9. Mampu mengevaluasi dan membuat kesimpulan.
10. Mampu menyajikan rekomendasi.
 | K-10 | Tugas - 9 |
| **UJIAN TENGAH SEMESTER** |
| 13,14,15 | Mampu melakukan proses pengauditan internal pada pos Kas dan Setara Kas. | Pengujian Terhadap Pos Kas dan Setara Kas:1. Pengujian Kepatuhan Terhadap Kebijakan, Sistem dan Prosedur.
2. Membuat kesimpulan dan rekomendasi.
3. Menyajikan Pelaporan Hasil Audit Internal terhadap pos kas dan setara kas.
 | 1. Mampu melakukan pengujian kepatuhan pos kas dan setara kas terhadap kebijakan, sistem dan prosedur.
2. Mampu memperoleh gambaran mengenai penyimpangan dalam pos kas dan setara kas.
3. Mampu membuat kesimpulan dan rekomendasi, serta pelaporan hasil audit internal terhadap pos kas dan setara kas.
 | Modul – 1 | 1. Ringkasan Hasil diskusi.
2. Presentasi kelompok.
 |
| 16,17,18 | Mampu melakukan proses pengauditan internal pada pos piutang. | Pengujian Terhadap Pos Piutang:1. Pengujian Kepatuhan Terhadap Kebijakan, Sistem dan Prosedur.
2. Membuat kesimpulan dan rekomendasi.
3. Menyajikan Pelaporan Hasil Audit Internal terhadap pos Piutang.
 | 1. Mampu melakukan pengujian kepatuhan pos piutang terhadap kebijakan, sistem dan prosedur.
2. Mampu memperoleh gambaran mengenai penyimpangan dalam pos piutang.
3. Mampu membuat kesimpulan dan rekomendasi, serta pelaporan hasil audit internal terhadap pos piutang.
 | Modul – 2 | 1. Ringkasan Hasil diskusi.
2. Presentasi kelompok..
 |
| 19,20,21,22 | Mampu melakukan proses pengauditan internal pada pos sediaan barang. | Pengujian Terhadap Pos Sediaan Barang:1. Pengujian Kepatuhan Terhadap Kebijakan, Sistem dan Prosedur.
2. Membuat kesimpulan dan rekomendasi.
3. Menyajikan Pelaporan Hasil Audit Internal terhadap pos Sediaan Barang.
 | 1. Mampu melakukan pengujian kepatuhan pos sediaan barangterhadap kebijakan, sistem dan prosedur.
2. Mampu memperoleh gambaran mengenai penyimpangan dalam pos sediaan barang.
3. Mampu membuat kesimpulan dan rekomendasi, serta pelaporan hasil audit internal terhadap pos sediaan barang.
 | Modul – 3 | 1. Ringkasan Hasil diskusi.
2. Presentasi kelompok..
 |
| 23,24,25,26 | Mampu melakukan proses pengauditan internal pada pos utang.. | Pengujian Terhadap Pos Utang:1. Pengujian Kepatuhan Terhadap Kebijakan, Sistem dan Prosedur.
2. Membuat kesimpulan dan rekomendasi.
3. Menyajikan Pelaporan Hasil Audit Internal terhadap pos Utang.
 | 1. Mampu melakukan pengujian kepatuhan pos sediaan barang terhadap kebijakan, sistem dan prosedur.
2. Mampu memperoleh gambaran mengenai penyimpangan dalam pos sediaan barang.
3. Mampu membuat kesimpulan dan rekomendasi, serta pelaporan hasil audit internal terhadap pos sediaan barang.
 | Modul – 4 | 1. Ringkasan Hasil diskusi.
2. Presentasi kelompok..
 |
| **UJIAN AKHIR SEMESTER** |